

**ANALISIS PELAYANAN RESEP KONVENSIONAL DAN
ELEKTRONIK SERTA PENGARUHNYA TERHADAP
KUALITAS PELAYANAN KEFARMASIAN
DI RSUD M.NATSIR SOLOK
TAHUN 2019**

TESIS

**Oleh : Adrizal
BP: 1621012009**



Pembimbing:

**Prof. Dr. Fatma Sriwahyuni, Apt.
Dr. Yufri Aldi, M.Si.,Apt.**

**PROGRAM PENDIDIKAN PASCA SARJANA
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS
SUMATERA BARAT**

2019

**Analisis Pelayanan Resep Konvensional dan Elektronik serta Pengaruhnya
terhadap Kualitas Pelayanan Kefarmasian di
RSUD M. Natsir Solok Indonesia**

Oleh : Adrizal

(Bimbingan: Prof. Dr. Fatma Sriwahyuni, Apt. dan Dr. Yufri Aldi, M.Si.,Apt.)

ABSTRAK

Rumah Sakit wajib memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan. Upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian di rumah sakit dapat dilakukan dengan penerapan persepean elektronik. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan kualitas pelayanan kefarmasian antara persepean konvensional dan persepean elektronik.

Desain penelitian adalah *observasional analitik* dengan rancangan *cross sectional study*. Sampel berjumlah 431 resep diambil dengan teknik *random sampling*. Uji statistik pada variabel waktu tunggu dan kepuasan pasien yaitu uji *t-independent* sedangkan variabel kesalahan pemberian obat dan kesesuaian resep dengan formularium digunakan *uji chi square* dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan waktu tunggu (p value:0,000), kepuasan pasien (p value:0,000) dan kesesuaian resep dengan formularium (p value:0,000) antara persepean elektronik dengan persepean konvensional. Namun tidak terdapat perbedaan kejadian kesalahan pemberian obat antara persepean elektronik dengan persepean konvensional (p value:0,063). Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan kefarmasian pada persepean elektronik lebih baik dibandingkan dengan persepean konvensional.

Pimpinan dan manajerial RSUD M.Natsir hendaknya mengimplementasikan persepean elektronik ini pada instalasi rawat jalan dan rawat inap sehingga kualitas pelayanan kefarmasian dapat ditingkatkan.

Kata Kunci : *waktu tunggu, kepuasan pasien, persepean konvensional, persepean elektronik*

Analysis of Pharmacist Quality Services between Conventional Versus Electronic Prescribing at RSUD M. Natsir Solok Indonesia

By: Adrizal

(Supervised by: Prof. Dr. Fatma Sriwahyuni, Apt. and Dr. Yufri Aldi, M.Si.,Apt.)

ABSTRACT

Hospitals are required to provide quality services in accordance with the Minimum Service Standards (SPM) that have been set. Efforts to improve the quality of pharmacy services in hospitals can be done by applying electronic prescribing. The study aims to determine the differences in the quality of pharmaceutical services between conventional prescribing and electronic prescribing.

The study design was observational analytic with a cross sectional study design. Samples totaling 431 recipes were taken by random sampling technique. The statistical test on the variable waiting time and patient satisfaction is the independent t-test whereas the error-giving variable and the suitability of the prescription with formulary used the chi-square test with a significance level of 0.05.

The results showed that there were differences in waiting times (p value: 0,000), patient satisfaction (p value: 0,000) and suitability of recipes with formulary (p value: 0,000) between electronic prescribing and conventional prescribing. But there is no difference in the incidence of medication errors between electronic prescriptions and conventional prescribing (p value: 0.063). This study shows that the quality of pharmaceutical services on electronic prescribing is better than conventional prescribing.

The manager of M.Natsir Hospital should implement this electronic prescribing on outpatient and inpatient installations so that the quality of pharmacy services can be improved.

Keywords: *waiting time, patient satisfaction, conventional prescribing, electronic prescribing.*